

**PENERAPAN STRATEGI PIKIR PLUS DENGAN MEDIA GAMBAR PADA
PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DI KELAS VIII SMP NU KAPLONGAN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Ade Musriliyana, Ahmad Maskur Subaweh, Muhammad Sholeh
PBSI STKIP NU INDRAMAYU
ademusriliyana@gmail.com

ABSTRACT

The author's concern about the low ability of NU Kaplongan Middle School students for the 2022/2023 academic year in learning to write poetry and the limitations of teachers in designing effective learning strategies and media to improve students' skills in writing poetry is the background for conducting this research. One effort that can be made is to apply the thinking plus strategy with image media in learning to write poetry. This research aims to: 1) test the application of the plus thinking strategy with image media and 2) determine the effectiveness of learning to write poetry using the plus thinking strategy with image media for class VIII students at NU Kaplongan Middle School for the 2022/2023 academic year. This research uses an experimental method with a pretest and posttest group design. The population of this study were all students in class VIII SMP NU Kaplongan for the 2022/2023 academic year. Using the purposive sampling technique, class VIII G was assigned as the experimental class with a total of 34 students and class VIII F as the control class with a total of 34 students. Research data was collected through written tests and observation sheets. Based on the results of statistical calculations using the independent simple test, t_{count} was 3.561 and t_{table} was 1.694. So, t_{count} (3.561) > t_{table} (1.694), this shows that H_0 is accepted and H_a is rejected. Thus, it can be stated that the application of the think plus strategy with image media is effectively applied in learning to write poetry in class VIII SMP NU Kaplongan for the 2022/2023 academic year. Based on the results of the observation sheet, it is proven that the application of the think plus strategy with image media can increase student activity in the process of learning to write poetry in class VIII SMP NU Kaplongan for the 2022/2023 academic year.

Key words: strategy, learning media, writing poetry

ABSTRAK

Keprihatinan penulis terhadap rendahnya kemampuan siswa SMP NU Kaplongan Tahun Ajaran 2022/2023 dalam pembelajaran menulis puisi dan keterbatasan guru dalam merancang strategi dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan strategi pikir plus dengan media gambar pada pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menguji penerapan strategi pikir plus dengan media gambar dan 2) mengetahui keefektifan pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar pada siswa kelas VIII SMP NU Kaplongan Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretes and posttest group. Populasi penelitian ini

seluruh siswa kelas VIII SMP NU Kaplongan Tahun Ajaran 2022/2023. Dengan menggunakan teknik purposive sampling ditetapkan di kelas VIII G sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 34 siswa dan kelas VIII F sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 34 siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui tes tulis dan lembar observasi. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji independent simple tes, diperoleh thitung sebesar 3,561 dan ttabel sebesar 1,694. Jadi, thitung (3,561) > ttabel (1,694), hal ini menunjukkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi pikir plus dengan media gambar efektif diterapkan pada pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP NU Kaplongan Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil lembar observasi, terbukti bahwa penerapan strategi pikir plus dengan media gambar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP NU Kaplongan Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Strategi, media pembelajaran, menulis puisi.

A. Pendahuluan

Pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu kegiatan dari empat keterampilan berbahasa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa. Pada kegiatan menulis puisi ini, terdapat masalah rendahnya kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP NU Kaplongan. Rendahnya kemampuan menulis puisi terjadi karena siswa tidak terlatih dalam menulis puisi baik di rumah maupun di sekolah. Siswa tidak kondusif saat proses pembelajaran berlangsung sehingga menyebabkan pembelajaran yang kurang efektif. Faktor minat siswa juga menjadi pemicu terhambatnya pembelajaran menulis puisi. Kurangnya minat dan kemampuan siswa tersebut tidak terlepas dari faktor pengaruh

pemilihan strategi dan media pembelajaran yang cocok, serta mudah untuk dapat ditiru siswa.

Dalam konteks akademik menghasilkan karya puisi sendiri memang sulit. Namun, dalam hal ini penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dalam kegiatan penerapan strategi pikir plus dengan media gambar pada pembelajaran menulis puisi di kelas VIII, SMP NU Kaplongan. Di dalam Silabus Kurikulum 2013, KD 3.7 dan 4.7 yaitu tentang mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan, menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan.

Menurut Suparno dan Yunus (Dalman, 2016: 4) Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi)

dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menurut Tarigan (Maulidah, 2020 : 65) menegaskan bahwa keterampilan menulis tidak secara otomatis dikuasai oleh siswa, akan tetapi harus melalui pelatihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Menurut Djibran (Tawakkal, 2018 : 106) menulis puisi sebenarnya tak jauh berbeda dengan menulis cerita atau yang lainnya, yang terpenting adalah soal merefleksikan gagasan dan perasaan yang ingin kita ungkapkan. Dalam menciptakan puisi juga diperlukan adanya suatu proses kreatif. Proses kreatif adalah perubahan organisasi kehidupan pribadi. Jadi, proses kreatif yang tidak dimiliki oleh pengarang lain. Proses kreatif merupakan kesadaran yang muncul dari tindakan pribadi yang khas, sebagai tanggapan terhadap lingkungan. Tanggapan pengarang inilah yang akan menolong dalam memunculkan imajinasi dan selanjutnya mengulur menjadi perjuangan inisiatif.

Dalam ensiklopedia Indonesia N-Z (Tajuhyrgan 1984: 4) puisi merupakan hasil seni sastra, yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan

irama, sajak, dan kadang-kadang kata kiasan. Menurut (Wardoyo, 2013 : 20) puisi adalah pengalaman, imajinasi, dan sesuatu yang berkesan yang ditulis sebagai ekspresi orang dengan menggunakan bahasa tak langsung. Artinya, puisi ditulis oleh seseorang sebagai bentuk ekspresi bahasa tak langsung dan merupakan suatu hasil pengalaman, imajinasi maupun sesuatu yang berkesan dalam dirinya. Sedangkan menurut (Zainurrahman, 2013 : 102) menyebutkan bahwa kendala dalam menulis terbagi menjadi dua bagian besar, yaitu kendala umum dan kendala khusus. Kendala umum meliputi rangkaian materi, titik mulai dan titik akhir, kesulitan strukturasi, penyelarasan isi dan kesulitan pemilihan topik. Sementara, kendala khusus meliputi kehilangan *mood* menulis, dan *writer's block*. Dari kendala yang dipaparkan oleh Zainurrahman, kendala tersebut sama seperti kondisi di lapangan. Siswa kesulitan dalam membuat judul, tema, diksi, majas, dan amanat. Untuk itu, peneliti mencoba menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi.

Adapun unsur-unsur puisi menurut Waluyo (Jabrohim & dkk, dalam Sari, 2017 : 5). menjelaskan bahwa, puisi adalah sebuah struktur yang terdiri atas unsur-unsur yang membangun. Unsur-unsur tersebut terdiri dari unsur pembangun dari luar (ekstrinsik) dan unsur pembangun dari dalam (intrinsik).

1. Unsur Ekstrinsik

- a. Biografi pengarang, adalah penyair dilihat dari perjalanan hidup dan karya-karyanya.
- b. Latar belakang pengarang, adalah kenyataan-kenyataan yang menjadi dasar atau pendorong penyair untuk berekspresi.
- c. Latar belakang sosial budaya, adalah kenyataan-kenyataan sosial budaya masyarakat yang ada sebagai *background* munculnya karya.

2. Unsur Intrinsik

- a. Diksi, yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya.
- b. Imaji, yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan.

- c. Kata konkret, yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji.
- d. Bahasa figuratif, menyebabkan puisi menjadi prismatis, artinya memancarkan banyak makna atau kaya akan makna.
- e. Versifikasi, berkaitan dengan bunyi-bunyi yang dihasilkan puisi, berupa rima atau ritma.
- f. Tipografi, pembeda yang paling dapat dilihat dalam membedakan puisi dengan prosa, fiksi, dan drama.
- g. Sarana retorika, macam-macam gaya dan pola yang di pergunakan pengarang.

Dari unsur-unsur puisi di atas, penulis menggunakan media gambar yang menarik dan cocok untuk siswa. Yang kemudian siswa akan mengimajinasikan gambar tersebut dengan ide dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk tertulis kemudian menjadi sebuah karya puisi. Dengan demikian, siswa akan lebih terbantu dalam menemukan ide dan gagasan yang bersumber dari gambar tersebut.

Strategi pikir plus merupakan rangkaian kegiatan dalam belajar menulis puisi yang memberikan

kesempatan lebih besar kepada siswa untuk melakukan proses penulisan, sejak proses penemuan objek tulisan sampai pemublikasian puisi yang berhasil ditulis (Prasetyo dalam Usop, 2017 : 24).

Peneliti menerapkan strategi pikir plus dengan media gambar yang terdapat dalam sebuah gambar. Agar pembelajaran menulis puisi dapat terlaksana dengan efektif guru dapat menerapkan strategi dan media yang tepat dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif. Strategi tersebut diharapkan dapat membantu siswa mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu belajar, mampu menghasilkan karya puisi, dan mampu memanfaatkan potensi dirinya dengan seluas-luasnya.

1.1 Identifikasi Masalah Penelitian

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini agar lebih terarah dan bisa berjalan dengan baik. Maka, perlu dibuat suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah atau ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian ini, yaitu:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam kegiatan menulis puisi;

2. Pembelajaran yang kurang efektif;
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi;
4. Kurangnya minat siswa dalam menulis puisi;

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang ditentukan, maka peneliti membatasi masalah penulisan adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan strategi dan media pembelajaran.
2. Pemilihan strategi dan media pembelajaran yang tidak sesuai.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat menentukan rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan strategi pikir plus dengan media gambar?
2. Bagaimanakah pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar efektif?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pikir plus dengan media gambar

2. Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa bisa meningkatkan keterampilan menulis puisi

2. Siswa dapat mengapresiasi karya sastra puisi

3. Meningkatkan minat dan bakat menulis puisi

4. Meningkatkan inovasi dan kreatifitas siswa dalam menggunakan media pembelajaran.

1.7 Definisi Operasional

Dalam proses penelitian, seorang peneliti harus mempunyai konsep definisi operasional yang jelas agar hasil penelitiannya bisa dipahami oleh pembaca. Adapun definisi operasional penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh Penerapan Strategi Pikir Plus dengan Media Gambar

Upaya dalam mempengaruhi pembelajaran siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Menurut Heinich, dkk. (Arsyad. A. 2016 : 4). mengemukakan istilah medium (media) sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televise, film, foto, radio, rekaman, audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi.

2. Strategi Pikir Plus dengan Media Gambar

Pikir plus adalah memberikan kesempatan lebih besar kepada siswa untuk melakukan proses penulisan, penemuan objek tulisan, sampai pada tahap publikasian puisi yang berhasil ditulis (Prasetyo dalam Usop, 2017 : 26). Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-

macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque projector (Arsyad, 2016 : 5)

Pemilihan strategi pikir plus dengan media gambar dianggap efektif. Karena, dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa dalam menulis puisi. Sehingga siswa menjadi tertarik, kreatif, dan termotivasi untuk membuat puisi.

3. Menulis Puisi

Dalam menulis puisi siswa harus menungakan ide, gagasan, imajinasi, dan perasaannya ke dalam bentuk tertulis. Menurut Zainurrahman (Sari, 2017 : 3), menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, mendengar, menulis, dan membaca). Prinsip *litentia poetica* (kebebasan berekspresi) dalam menulis puisi sangat diperhatikan, hal ini bertujuan agar puisinya benar-benar natural, fleksibel, dan apa adanya yang merupakan wujud ekspresi diri secara bebas tanpa mengikuti kaidah kebahasaan (Jabrohim 2003 : 17).

Dari definsi operasional di atas, penulis dapat memahami bahwa strategi pikir plus dengan media gambar adalah pemikiran siswa terhadap gambar yang diimajinasikan dengan gagasan dan ide yang dituangkan ke dalam bentuk tertulis sesuai ide, gagasan, imajinasi, dan perasaan yang ada pada siswa. Sehingga menjadi sebuah karya puisi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan, dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiono 2012 : 4). Metode penelitian menurut Prof. M.E Winarmo adalah sebuah kegiatan ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan.

Menurut Hidayat dan Sedarmayanti (2002 : 25) metode penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kekurangan, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan.

Pengertian metode adalah pengkajian terhadap langkah-langkah dalam menggunakan sebuah metode. Sedangkan pengertian metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya. Metodologi adalah metode ilmiah yaitu langkah-langkah yang sistematis untuk memperoleh ilmu, sedangkan metode adalah prosedur atau cara mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis tersebut. Langkah-langkah sistematis yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
2. Menyusun kerangka berpikir.
3. Merumuskan hipotesis.
4. Melakukan pembahasan.
5. Membuat kesimpulan dan saran.

Penelitian dalam proposal skripsi ini, menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif seperti menurut pendapat ahli Kasiran, yang mengartikan bahwa penelitian kuantitatif adalah upaya seorang peneliti menemukan pengetahuan menyuguhkan data dalam bentuk angka. Angka-angka yang diperoleh inilah yang digunakan untuk melakukan analisis keterangan.

Dalam bahasa lebih sederhana lagi, penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang disusun secara sistematis terhadap bagian-bagian dan mencoba untuk menemukan kausalitas untuk mengetahui keterkaitan.

Metode penelitian eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Fraenkel dan Wallen (2009 : 260) menyatakan bahwa eksperimen berarti mencoba, mencari, dan mengkonfirmasi. Gordon L Patzer (1996 : 96) menyatakan bahwa hubungan kausal atau sebab akibat adalah inti dari penelitian eksperimen. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, hal ini berarti bila variabel independen diubah-ubah nilainya maka akan merubah nilai dependen. Misalnya, bila nilai insentif dinaikturunkan maka akan merubah nilai kinerja pegawai. Maka metode eksperimen ini digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah dilakukannya manipulasi. Selain itu, metode eksperimen ini dilaksanakan dengan tujuan agar hipotesis yang telah dirumuskan pada bab I dapat terbukti. Metode eksperimen ini cocok dengan penelitian yang sedang penulis

laksanakan. Yakni, penerapan strategi pikir plus dengan media gambar pada pembelajaran menulis puisi.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan Data

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran penerapan strategi pikir plus dengan media gambar pada pembelajaran menulis puisi di kelas VIII, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Baik dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi sebelum diberi perlakuan maupun setelah deiberi perlakuan yaitu menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar pada pembelajaran menulis puisi.

Hal tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam pengamatan penelitian di kelas VIII. Pengamatan hasil pembelajaran pada kelas kontrol adalah tentang hasil pembelajaran siswa dan keaktifan siswa dalam pembelajar menulis puisi. Sedangkan, pada kelas eksperimen yaitu pengamatan pembelajaran penerapan srategi pikir plus dengan media gambar pada

pembelajaran menulis puisi. Pada pembelajaran menulis puisi tersebut terdapat perbedaan hasil yang meningkat pada siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai instrument tes yang dikumpulkan dari kelas eksperimen.

1.1 Proses Belajar Mengajar

1.1.1 Kegiatan Guru dan Siswa di Kelas Kontrol

Pada kegiatan guru dan siswa di kelas kontrol ini, dilakukan di kelas VIII F SMP NU Kaplongan dengan didampingi guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Thoifah, S.Pd sebagai observer, Pada kegiatan di kelas kontrol ini, guru memberikan pembelajaran menulis puisi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membuat puisi.

Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa bersama siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran, kemudian guru memeriksa daftar kehadiran siswa sebagai bentuk disiplin. Lalu guru mengaitkan materi pembelajaran ini pada materi sebelumnya yang pernah siswa pelajari bersama guru mata pelajaran

bahasa Indonesia. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan untuk mencapai hasil pembelajaran pada siswa yaitu menulis puisi. guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari dan kompetensi yang harus dicapai pada pembelajaran menulis puisi.

Pada kegiatan inti guru memberikan stimulus kepada siswa untuk memusatkan perhatian siswa agar fokus dalam mendengarkan materi yang akan disampaikan oleh guru. Selanjutnya, guru menyampaikan materi tentang pengertian puisi dan unsur-unsur puisi. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atas materi yang telah disampaikan oleh guru. Dan yang terakhir guru membagikan instrumen tes kepada siswa juga menugaskan kepada siswa untuk membuat puisi bebas. Selanjutnya siswa mengumpulkan hasil puisi yang telah dibuat kepada guru untuk dinilai sebagai hasil *pretes* di kelas kontrol.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa merefleksi kegiatan pembelajaran untuk mengetahui apa saja pembelajaran yang sudah didapat oleh siswa. Kemudian guru

dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dan siswa yang sudah bekerja sama dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih rajin belajar dan sering berlatih membuat puisi. lalu, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Guru pada Kelas Kontrol

Hasil Observasi guru ini, merupakan hasil penilaian guru selama proses pembelajaran berlangsung di kelas kontrol. Adapun data hasil observasi guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Pentampilan Mengajar	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik Perhatian Siswa b. Melakukan Apersepsi c. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran d. Membangkitkan motivasi berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.	√		
2.	Kemampuan Menyampaikan Materi Ajar a. Guru menyampaikan materi puisi b. Menstimulus siswa untuk menjawab pertanyaan tentang puisi.	√		
3.	Kegiatan Menulis Puisi a. siswa diminta untuk membuat puisi bebas; b. siswa diminta untuk mengumpulkan hasil puisi yang telah dibuat.	√		
4.	a. Meninjau kembali atau menyimpulkan materi yang disampaikan. b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	√		

Berdasarkan tabel observasi guru di atas pada poin pertama, a. guru mampu menarik perhatian siswa dengan baik agar siswa mau mengikuti pembelajaran. b. guru melakukan apersepsi kepada siswa

dengan sangat baik, c. guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa agar siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran, d. guru memberikan motivasi yang baik kepada siswa. Pada poin kedua, a. guru menyampaikan materi puisi kepada siswa dengan baik, b. guru memberikan stimulus kepada siswa agar menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. Pada poin ketiga, a. guru menugaskan kepada siswa untuk membuat puisi. b. guru meminta siswa mengumpulkan hasil puisi yang telah dibuat. Poin keempat, a. guru meninjau kembali dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan kepada siswa agar materi bisa diingat siswa, b. guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang sudah disampaikan.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Siswa pada Kelas Kontrol

Hasil Observasi pada siswa ini, merupakan hasil penilaian penelitian kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas kontrol. Adapun data hasil observasi pada siswa selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1	Pendahuluan Siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.	√		
2	proses pembelajaran menulis puisi. a. Siswa menyimak materi puisi yang disampaikan oleh guru. b. Siswa bertanya tentang materi puisi yang disampaikan oleh guru. c. Siswa termotivasi membuat puisi bebas. d. Siswa mengumpulkan hasil puisi yang telah dibuatnya. e. Siswa mampu mempublikasikan karya puisi yang telah dibuatnya.	√ √ √ √ √		
3	Penutup a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	√		

Berdasarkan tabel observasi siswa di atas pada poin pertama, siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Poin kedua, a. siswa menyimak materi puisi yang diberikan oleh guru dengan baik. b. siswa berani bertanya tentang materi puisi yang disampaikan oleh guru, c. siswa termotivasi untuk membuat puisi bebas, d. siswa mengumpulkan hasil puisi yang dibuatnya, dan e. siswa mau mempublikasikan puisinya. Pada poin ketiga, a. siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. b. siswa dengan guru melakukan evaluasi pembelajaran.

4.2.2 Kegiatan Guru dan Siswa di Kelas Eksperimen

Pada kegiatan guru dan siswa di kelas Eksperimen ini, dilakukan di kelas VIII G SMP NU Kaplongan dengan didampingi guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Ibu Thoifah, S.Pd sebagai observer, pada kegiatan di kelas Ekperimen ini, guru memberikan pembelajaran menulis

puisi dengan menerapkan strategi pikir plus dengan media gambar.

Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa bersama siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran, kemudian guru memeriksa daftar kehadiran siswa sebagai bentuk disiplin. Lalu guru mengaitkan materi pembelajaran ini pada materi sebelumnya yang pernah siswa pelajari bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan untuk mencapai hasil pembelajaran pada siswa yaitu menulis puisi dengan menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar. guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari dan kompetensi yang harus dicapai serata media dan strategi yang akan dipakai.

Pada kegiatan inti guru memberikan stimulus kepada siswa untuk memusatkan perhatian siswa agar fokus dalam mendengarkan materi yang akan disampaikan oleh guru. Selanjutnya, guru menyampaikan materi tentang pengertian puisi dan unsur-unsur puisi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atas

materi yang telah disampaikan oleh guru. kemudian guru menjelaskan penerapan strategi pikir plus dengan media gambar pada pembelajaran menulis puisi. lalu, guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpikir dan menuangkan ide dan gagasannya. Guru memberikan gambar untuk dipilih siswa yang akan dijadikan sebagai media gambar untuk membuat puisi. Dan yang terakhir guru membagikan instrumen tes kepada siswa juga menugaskan kepada siswa untuk membuat puisi dengan menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar . Selanjutnya guru meminta siswa untuk mempublikasikan karya puisi yang telah dibuatnya, dengan membacakan hasil karya puisi tersebut. Lalu, siswa diminta untuk mengumpulkan hasil karya puisi yang dibuatnya untuk dinilai sebagai hasil *posttest* di kelas eksperimen. Pada kegiatan akhir guru dan siswa merefleksi kegiatan pembelajaran untuk mengingat kembali pembelajaran yang sudah disampaikan. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif

dalam proses pembelajaran dan siswa yang sudah bekerja sama dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran menulis puisi dengan media gambar dengan strategi pikir plus. Guru memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih rajin belajar dan sering berlatih membuat puisi. lalu, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru di Kelas Eksperimen

Hasil Observasi guru ini, merupakan hasil penilaian guru selama proses pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen. Adapun data hasil observasi guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Penampilan Mengajar	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik Perhatian Siswa. b. Melakukan Apersepsi. c. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran. d. Memberikan motivasi berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.	√		
2	Kemampuan Menyampaikan Materi Ajar a. Menstimulus siswa untuk menjawab pertanyaan tentang puisi. b. Guru menyampaikan materi puisi.	√		
3	Penerapan Strategi Pikir Plus dengan Media Gambar a. siswa diminta untuk berkelompok, masing-masing kelompok 5 anak. b. guru membagikan gambar yang dipilih siswa kepada tiap kelompok. c. siswa mengamati gambar yang dipilih untuk mencari ide dan gagasan yang akan dijadikan tema puisinya. d. siswa mengimajinasikan gambar-gambar yang mereka pilih yang diberikan oleh guru. e. setelah siswa mengimajinasikan tentang gambar tersebut, siswa mengkreasikan imajinasi tersebut dalam bentuk kata-kata. f. setelah selesai memikirkan kata-kata, siswa diminta untuk merangkum atau mengembangkan kata-kata yang mereka tulis menjadi lirik puisi. g. langkah berikutnya, siswa memadukan dan mengolah lirik-lirik, yang mereka buat menjadi bait-bait puisi. h. setelah proses menulis puisinya selesai sampai pada membuat bait-bait, selanjutnya siswa mempublikasikan hasil karyanya.	√		
4	a. Meninjau kembali atau menyimpulkan materi yang disampaikan. b. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	√		

Berdasarkan hasil tabel observasi guru pada kelas eksperimen di atas, pada poin a. guru mampu menarik perhatian siswa dengan baik agar siswa mau mengikuti pembelajaran. b. guru melakukan apersepsi kepada siswa

dengan sangat baik, c. guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa agar siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran, d. guru memberikan motivasi yang baik kepada siswa. Pada poin kedua, a. guru menyampaikan materi puisi kepada siswa dengan baik, b. guru memberikan stimulus kepada siswa agar menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru. Pada poin ketiga, a. guru menugaskan kepada siswa untuk membuat puisi. b. guru meminta siswa mengumpulkan hasil puisi yang telah dibuat. Poin keempat, a. guru meninjau kembali dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan kepada siswa agar materi bisa diingat siswa, b. guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembelajaran yang berlangsung.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa di Kelas Eksperimen

Hasil Observasi pada siswa ini, merupakan hasil penilaian penelitian kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas Eksperimen. Adapun data hasil observasi pada siswa selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
1	Pendahuluan			
2	Siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar dengan strategi pikir plus a. Siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing dengan konduktif. b. Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi puisi. c. Siswa memilih gambar yang diberikan oleh guru. d. Siswa mengamati gambar yang diberikan guru dan mencari ide yang akan dijadikan tema puisi. e. Siswa termotivasi untuk mengemukakan idenya untuk dibuat lirik puisi. f. Siswa mengembangkan kata-katanya dan dijadikan bait puisi. g. Siswa termotivasi untuk mempublikasikan karyanya.	√		
3	Penutup			
	a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran. b. Siswa bersama guru melaksanakan evaluasi pembelajaran.	√		

4.3 Deskripsi Data (*pretest*) Sebelum Menggunakan Strategi Pikir Plus dengan Media Gambar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas VIII f SMP NU Kaplongan, diperoleh data hasil dari instrument tes yang dikumpulkan, sehingga diketahui hasil belajar peserta didik sebelum diberikan perlakuan berupa nilai *pretest* dari hasil penelitian kelas VIII F SMP NU Kaplongan.

**Tabel 4.5 Nilai Kelas Kontrol
 (*Pretest*)**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	A	70
2.	A	75
3.	ANR	70
4.	AS	70
5.	A	80
6.	DAM	85
7.	D	75
8.	IP	70
9.	IK	80
10.	IFM	70
11.	I	70
12.	I	90
13.	J	80
14.	KN	70
15.	LP	85
16.	MS	95
17.	MTP	80
18.	MN	75
19.	N	70
20.	NSI	70
21.	NA	70
22.	N	85
23.	PRF	80
24.	Q	70
25.	R	75
26.	RDP	80
27.	RN	70
28.	S	70
29.	SN	70
30.	SJM	75
31.	SA	85
32.	T	75
33.	WR	70
34.	ZM	80

1.4 Deskripsi Hasil Belajar (*posttest*) Setelah Menggunakan Strategi Pikir Plus dengan Media Gambar

Setelah penelitian berlangsung dengan diberikan perlakuan yaitu pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar. Terdapat perubahan hasil belajar yang dikumpulkan melalui instrument tes, yang datanya diperoleh setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Perubahan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar menulis puisi menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar pada kelas VIII G SMP NU Kaplongan.

**Tabel 4.6 Nilai Kelas VIII G
 (*Posttest*)**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	AKN	90
2.	ANM	95
3.	A	95
4.	A	70
5.	B	75
6.	D	90
7.	F	80
8.	GAN	85
9.	I	70
10.	JNZ	95
11.	LWS	90
12.	MJP	80
13.	MBZ	80
14.	NE	80
15.	NK	90
16.	PS	85
17.	PE	70
18.	PRF	80
19.	PSN	90
20.	PWA	75
21.	R	70
22.	S	75
23.	SN	95
24.	SM	75
25.	SA	70
26.	SAG	90
27.	SA	75
28.	SH	70
29.	SS	90
30.	S	75
31.	TDA	95
32.	USA	85
33.	YM	75
34.	ZEM	90

4.5 Analisis data *Pretest* dan *Posttest*

Dari penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh data nilai *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.

Tabel 4.7 Analisis data *pretest* dan *posttest*

No.	X1 <i>Pretest</i>	X2 <i>Posttest</i>	d=X2-X1	d ²
1.	70	90	20	400
2.	75	95	20	400
3.	70	95	25	625
4.	70	70	0	0
5.	80	75	5	25
6.	85	90	5	25
7.	75	80	5	25
8.	70	85	15	225
9.	80	70	10	100
10	70	95	25	625
11.	70	90	20	400
12.	90	80	10	100
13.	80	80	0	0
14.	70	80	10	100
15.	85	90	5	25
16.	95	85	10	100
17.	80	70	10	100
18.	75	80	5	25
19.	70	90	20	400
20.	70	75	5	25
21.	70	70	0	0
22.	85	75	10	100
23.	80	95	15	225
24.	70	70	0	0
25.	70	70	0	0
26.	70	70	0	0
27.	70	70	0	0
28.	70	70	0	0
29.	70	70	0	0
30.	70	70	0	0
31.	70	70	0	0
32.	70	70	0	0
33.	70	75	5	25
34.	80	90	10	100
Jumlah	2585	2815	350	5350

Untuk mencari nilai rata-rata (*mean*) dari hasil belajar *pretest* kelas VIII SMP NU Kaplongan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Perhitungan untuk Mencari Rata-Rata (*Mean*) Nilai *Pretest*

X	F	F.X
70	15	1050
75	6	450
80	7	560
85	4	340
90	1	90
95	1	95
Jumlah	34	2585

Berdasarkan tabel di atas, nilai terendah 70 yaitu sebanyak 15 siswa. Sedangkan nilai tertinggi 95 yaitu sebanyak 1 siswa.

Dari hasil nilai *pretest* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2585$ dan nilai dari N adalah 34. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \bar{M}_x &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2585}{34} \\ &= 76 \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas VIII G sebelum menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar yaitu 76.

Tabel 4.9 Perhitungan untuk Mencari Rata-Rata (*Mean*) Nilai *Posttest*

X	F	F.X
70	5	350
75	7	525
80	5	400
85	3	255
90	9	810
95	5	475
Jumlah	34	2815

Berdasarkan tabel di atas, nilai terendah 70 yaitu sebanyak 6 siswa. Sedangkan nilai tertinggi 95 yaitu sebanyak 5 siswa.

Dari hasil nilai *posttest* di atas, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2815$ dan nilai dari N adalah 34. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 My &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{2815}{34} \\
 &= 82
 \end{aligned}$$

penelitian di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas VIII G setelah menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar yaitu 82.

4.6 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan uji Normalitas Exact adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi < dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

Untuk melihat data penelitian hasil uji normalitas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

		Kelas_F	Kelas_G
N		34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.03	82.79
	Std. Deviation	6.829	8.721
Most Extreme Differences	Absolute	.253	.207
	Positive	.253	.167
	Negative	-.189	-.207
Test Statistic		.253	.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.021	.092
Point Probability		.000	.000
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

normalitas berdistribusi normal.

4.7 Menguji Kesamaan Data dengan Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji varian data apakah data penelitian, apakah antara dua kelompok memiliki varian yang sama atau berbeda. Adapun dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah sebagai berikut.

Media					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	138.011	5	27.602	.326	.893
Within Groups	2371.548	28	84.698		
Total	2509.559	33			

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka varian kelompok data sama (homogen).
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama (tidak homogen).

Untuk melihat dasa hasil Uji Homogenitas, maka dapat dilihat pada tabel di bawah.

Dari hasil uji homogenitas di atas, diperoleh nilai signifikan .893. Maka nilai sig .893 $>$ dari 0,05 berarti varian kelompok data sama.

4.8 Menguji Perbedaan (*Independent Sample Test*)

Pada uji *Independent Sample Test* terdapat pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada perbedaan yang signifikan

.Untuk melihat hasil nilai signifikan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Independent Sample Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Menulis Puisi	Equal variances assumed	5.649	0.020	-	66	0.001	-6.765	1.900	-	-
	Equal variances not assumed			-	62.413	0.001	-6.765	1.900	-	-

Group Statistics						
		Media	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
		Gambar				
Menulis Puisi	Kelas F		34	76.03	6.829	1.171
	Kelas G		34	82.79	8.721	1.496

Berdasarkan tabel di atas terdapat perbedaan signifikan rerata hasil belajar antara siswa di kelas kontrol (Mean = 76.03 Standar Deviation = 6.829) dengan rerata hasil belajar dengan siswa di kelas eksperimen (Mean = 82.79 Standar Deviation = 8.721) $t(66) = 3.561, p = 0,004, d = 2,152$.

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample Test* maka dapat diperoleh nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,004. Karena nilai Sig.(2-tailed) $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari rerata hasil belajar siswa kelas VIII F dengan siswa kelas VIII G pada penerapan strategi pikir plus dengan media gambar pada pembelajaran menulis puisi di kelas VIII.

4.9 Pembahasan

Berdasarkan hasil paparan dan temuan penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu Penerapan Strategi Pikir Plus dengan Media Gambar pada Pembelajaran Menulis Puisi di Kelas VIII SMP NU Kaplongan. Adapun data-data yang dikumpulkan melalui hasil instrument tes penelitian mengenai penerapan strategi pikir plus dengan media gambar terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi, berupa nilai data dari hasil pembelajaran *pretest* dan *posttest*.

Dari hasil penelitian sebelum dan sesudah menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar, diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa setelah menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar. Dalam hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai siswa kelas VIII G SMP NU Kaplongan.

4.9.1 Deskripsi *Pretest* di Kelas Kontrol

Pretest dilaksanakan satu kali pertemuan dengan pemberian test awal sebelum diberikan perlakuan. Penelitian dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 11 Januari 2023 pukul 07.15 – 08.25 di kelas VIII F

SMP NU Kaplongan. Adapun pelaksanaa proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas seagai berikut.

Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa bersama siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran, kemudian guru memeriksa daftar kehadiran siswa sebagai bentuk disiplin. Lalu guru mengaitkan materi pembelajaran ini pada materi sebelumnya yang pernah siswa pelajari bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan untuk mencapai hasil pembelajaran pada siswa yaitu menulis puisi. Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari dan kompetensi yang harus dicapai pada pembelajaran menulis puisi.

Pada kegiatan inti guru memberikan stimulus kepada siswa untuk memusatkan perhatian siswa agar fokus dalam mendengarkan materi yang akan disampaikan oleh guru. Selanjutnya, guru menyampaikan materi tentang

pengertian puisi dan unsur-unsur puisi. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atas materi yang telah disampaikan oleh guru. Dan yang terakhir guru membagikan instrumen tes kepada siswa juga menugaskan kepada siswa untuk membuat puisi bebas. Selanjutnya siswa mengumpulkan hasil puisi yang telah dibuat kepada guru untuk dinilai sebagai hasil *pretes* di kelas kontrol.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa merefleksi kegiatan pembelajaran untuk mengetahui apa saja pembelajaran yang sudah didapat oleh siswa. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dan siswa yang sudah bekerja sama dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih rajin belajar dan sering berlatih membuat puisi. Lalu, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.

4.9.2 Deskripsi *Posttest* di Kelas Eksperimen

Pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam pembuka dan berdoa bersama siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran, kemudian guru memeriksa daftar kehadiran siswa sebagai bentuk disiplin. Lalu guru mengaitkan materi pembelajaran ini pada materi sebelumnya yang pernah siswa pelajari bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan untuk mencapai hasil pembelajaran pada siswa yaitu menulis puisi dengan menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar. Guru menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari dan kompetensi yang harus dicapai serta dan strategi dan media yang akan dipakai.

Pada kegiatan inti guru memberikan stimulus kepada siswa untuk memusatkan perhatian siswa agar fokus dalam mendengarkan materi yang akan disampaikan oleh guru. Selanjutnya, guru

menyampaikan materi tentang pengertian puisi dan unsur-unsur puisi. guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atas materi yang telah disampaikan oleh guru. Kemudian guru menjelaskan penerapan strategi pikir plus dengan media gambar pada pembelajaran menulis puisi. Lalu, siswa diberi kebebasan untuk berpikir menuangkan ide dan gagasannya. Guru memberikan gambar untuk dipilih siswa yang akan dijadikan sebagai media gambar untuk membuat puisi. Dan yang terakhir guru membagikan instrumen tes kepada siswa juga menugaskan kepada siswa untuk membuat puisi dengan menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mempublikasikan karya puisi yang telah dibuatnya, dengan membacakan hasil karya puisi tersebut. Lalu, siswa diminta untuk mengumpulkan hasil karya puisi yang dibuatnya

untuk dinilai sebagai hasil *posttest* di kelas eksperimen.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa merefleksi kegiatan pembelajaran untuk mengingat kembali pembelajaran yang sudah disampaikan. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah disampaikan. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dan siswa yang sudah bekerja sama dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran penerapan strategi pikir plus dengan media gambar. Guru memberi motivasi kepada siswa agar siswa lebih rajin belajar dan sering berlatih membuat puisi. Lalu, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. Hasil nilai *pretest* di kelas kontrol dapat dilihat di bawah ini.

No.	Nilai	Subjek
1.	70	15 Siswa
2.	75	6 Siswa
3.	80	7 Siswa
4.	85	4 Siswa
5.	90	1 Siswa
6.	95	1 Siswa
Jumlah	2585	34 Siswa
Rata-rata	76	

Berdasarkan data pada tabel di atas pretes dilakukan di kelas VIII F dengan jumlah 34 siswa. Berdasarkan tabel di atas, nilai terendah 70 yaitu sebanyak 15 siswa, nilai 75 sebanyak 6 siswa, nilai 80 sebanyak 7 siswa, nilai 85 sebanyak 4 siswa, nilai 90 sebanyak 1 siswa, dan nilai tertinggi 95 yaitu sebanyak 1 siswa. Dengan nilai rata-rata 76.

Hasil nilai *posttest* di kelas eksperimen dapat dilihat di bawah ini.

No.	Nilai	Subjek
1.	70	5 Siswa
2.	75	7 Siswa
3.	80	5 Siswa
4.	85	3 Siswa
5.	90	9 Siswa
6.	95	5 Siswa
Jumlah	2815	34 Siswa
Rata-rata	82	

Berdasarkan tabel di atas, nilai terendah 70 yaitu sebanyak 5 siswa, nilai 75 sebanyak 7 siswa, nilai 80 sebanyak 5 siswa, nilai 85 sebanyak 3 siswa, nilai 90 sebanyak 9 siswa, dan nilai tertinggi 95 yaitu sebanyak 5 siswa. Dengan nilai rata-rata 82.

Berdasarkan hasil nilai di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata di kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan nilai rata-rata di kelas kontrol.

Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian di kelas eksperimen mendapatkan hasil yang lebih meningkat dibanding di kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pikir plus dengan media gambar pada pembelajaran menulis puisi di kelas VIII efektif digunakan.

4.9.3 Hubungan Antara Kegiatan Proses Belajar Mengajar dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data dalam proses belajar mengajar dan hasil tes yang dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar pada siswa kelas VIII menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Dalam pembelajaran menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar dan penyampaian materi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti

proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat memengaruhi tingkat hasil belajar siswa.

Kegiatan penerapan strategi pikir plus dengan media gambar pada pembelajaran menulis puisi yang diterapkan di kelas eksperimen mendapatkan hasil belajar siswa yang lebih meningkat dibanding pembelajaran menulis puisi dengan metode ceramah di kelas kontrol. Perbedaan nilai tersebut dapat diketahui dari nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 82 lebih tinggi dibanding dengan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 76.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan strategi pikir plus dengan media gambar pada pembelajaran menulis puisi di kelas VIII G SMP NU Kaplongan Efektif digunakan. Hal ini terbukti dengan hasil nilai tes siswa yang meningkat

dalam pembelajaran menulis puisi dengan strategi pikir plus dengan media gambar. Hasil nilai sebelum diberi perlakuan memiliki nilai rata-rata 76 sedangkan hasil nilai setelah diberi perlakuan lebih meningkat yaitu memperoleh nilai rata-rata 82. Peningkatan terjadi karena, dilakukan proses pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Sehingga, pada saat pembelajaran siswa sangat aktif dan memahami pembelajaran yang disampaikan. Siswa juga tertarik dan termotivasi untuk membuat puisi dengan menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar, hal tersebut terjadi berdasarkan hasil pembelajaran penerapan strategi pikir plus dengan media gambar pada pembelajaran menulis puisi yang diterapkan di kelas VIII G.

2. Hasil penerapan strategi pikir plus dengan media gambar pada pembelajaran menulis puisi terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil tes uji

independent simple tes.

Perbedaan signifikan rerata hasil belajar antara siswa di kelas kontrol (Mean = 76.03 Standar Deviation = 6.829) rerata hasil belajar dengan siswa di kelas eksperimen (Mean = 82.79 Standar Deviation = 8.721) $t(66) = 3.561$, $p = 0,004$, $d = 2,152$. Berdasarkan hasil uji *Independen Sample Test* maka dapat diperoleh nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,004. Karena nilai Sig.(2-tailed) $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari rerata hasil belajar siswa kelas VIII F dengan siswa kelas VIII G pada penerapan strategi pikir plus dengan media gambar pada pembelajaran menulis puisi, di kelas eksperimen terbukti lebih efektif menggunakan strategi dan media yang diterapkan dibanding pembelajaran menulis puisi dengan metode ceramah.

3. Saat pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar, terlihat keaktifan siswa

dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan strategi pikir plus dengan media gambar. Siswa mengikuti kegiatan proses kegiatan pembelajaran dengan baik di setiap tahapnya. Siswa terlihat semangat, tertarik, dan fokus dalam mengikuti pembelajaran penerapan strategi pikir plus dengan media gambar pada pembelajaran menulis puisi. Selama proses pembelajaran guru membimbing dan memonitoring kegiatan siswa. Hal ini diketahui pada kegiatan observasi guru dan siswa yang semua tahapnya dilakukan dan diikuti dengan baik.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan guru, khususnya semua guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

1. Penerapan strategi pikir plus dengan media gambar dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis puisi.

2. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran perlu terus ditingkatkan untuk mendapatkan hasil belajar yang meningkat, pemberian motivasi dan metode pembelajaran dengan strategi dan media perlu diterapkan untuk mencapai hasil tujuan pembelajaran.

Haryatna, T., Syambasril, S., & Lasmono, D. *Pembelajaran Menulis Puisi Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA Santun Untan Pontianak. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9).

Helentari, K., Heryana, N., & Wartiningih, A. (2016). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Dengan Teknik Kata Kunci Kelas VII I. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(11).

Hidayat, G. T., & Indihadi, D. (2018). *Teknik Akrostik Dalam Penulisan Puisi. Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 103-109.

Indonesia, P. B. D. S. (2017). *Keefektifan Penggunaan Media Gambar Peristiwa Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Makassar*.

Jabrohim (2018). *Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 2 Pinrang. Jurnal Tanghariana*, 2 (1) 19.

Laila, M. P. (2016). *Gaya Bahasa Perbandingan dalam kumpulan*

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2016) *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.

Auden (2021). *Analisis Diksi dan Makna dalam Puisi "Di Ranjang Surgawi" Karya Azizah Nur Fitriana". Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (1) 3.

Dalman, (2016) *Keterampilan Menulis*, Jakarta: Rajawali Pers.

Fardian, R. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas III A Di Sdn Pepelegi 2 Waru Sidoarjo*.

- Puisi Melihat Api Bekerja Karya M Aan Mansyur (Tinjauan Stilistika). Jurnal Gramatika, 2(2), 79994.*
- Maulidah, T. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Gambar. Karangan: Jurnal Bidang Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan, 2(01), 64-70.*
- Pradopo (2018) *Kemampuan Menulis Puisi Kelas VIII SMP Negeri 2 Pinrang. Jurnal Tanghariana, 2 (1) 18.*
- Putri Nidiah, A. D. H. I. L. Y. A. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII C Smp Negeri 14 Kota Jambi Tahun Ajaran 2019/2020 (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).*
- Sari, R. R. A. (2017). *Kajian Struktur Puisi Karya Siswa Kelas V SDN Mrican 4 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017. Dalam jurnal Simki-Pedagogia Vol, 1.) Bangkalan. Jurnal Sastra Aksara, 6(2), 1-15.*
- Semi (2016). *Kontribusi Minat Baca Puisi dan Penguasaan Gaya Bahasa Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, 2 (2) 181. Jurnal Gramatika.*
- Sri Yunita, R. I. S. K. I. (2020). *Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VIII B Smp Negeri 30 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2019/2020. Jurnal Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas Viii B Smp Negeri 30 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2019/2020.*
- Sugestian, G., Syafei, M., & Fakhruddin, A. (2017). *Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kota Bandung Melalui Program Magrib Mengaji: Studi Kasus Pada Masjid Al-Fithroh Kecamatan Bandung Kulon. TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education, 4(2), 191-206.*
- Tawakkal, M. I. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Strategi Pikir Plus Menggunakan Media Gambar Peristiwa. Jec (Journal Of Education And Counseling), 1(2), 104-112.*
- Usop, L. S. (2017). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi*

- Melalui Strategi Pikir Plus Dengan Menggunakan Media Gambar Peristiwa Siswa Kelas VIII Semester II Smpn 2 Palangka Raya Tahun Ajaran 2016/2017. Jurnal Pendidikan, 18(1), 23-31.*
- Waluyo (2018). *Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5 (1) 193-205.*
- Wardoyo, Mangun Sigit. 2013. *Teknik Menulis Puisi Panduan Menulis Puisi Siswa, Mahasiswa, Guru, Dan Dosen.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yulianti, A. (2018). *Jenis Puisi Penyair Muda Bangkalan dalam kumpulan Puisi Bersama Keluarga Besar Penyair.*
- Zainurrahman (2021). *Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Audio. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4 (1) 103.*